

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor bank swasta yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017. Data sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 pengamatan. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik dengan program IBM *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 21.

Dari hasil data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Fee audit* menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,382 dengan probabilitas variabel  $0,014 < 0,05$ . Artinya *fee audit* berdampak secara signifikan terhadap kualitas audit.
2. *Audit tenure* menunjukkan nilai koefisien sebesar -4,138 dengan probabilitas variabel  $0,381 > 0,05$ . Artinya *audit tenure* tidak berdampak secara signifikan terhadap audit kualitas audit.
3. Rotasi audit menunjukkan nilai koefisien sebesar 3,605 dengan probabilitas variabel  $0,363 > 0,05$ . Artinya rotasi audit tidak berdampak secara signifikan terhadap audit kualitas audit.
4. Ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 1,717 dengan probabilitas variabel  $0,003 < 0,05$ . Artinya ukuran perusahaan berdampak secara signifikan terhadap kualitas audit.

5. *fee audit*, *audit tenure*, rotasi audit, ukuran perusahaan secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor bank swasta yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017. Dengan hasil uji *hosmer and lemeshow* diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 8,087 dan nilai signifikansi  $0,325 > 0,005$ .

## B. Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas. Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kantor Akuntansi Publik (Akuntan Publik)

Hasil penelitian ini terkait dengan variabel kualitas audit dapat dijadikan acuan bagi pihak auditor yang mengalami *audit tenure* dan rotasi audit untuk tidak memihak atau tetap bersikap independensi agar mengurangi risiko salah saji dan mengurangi tindak kecurangan. Dan auditor harus bersikap profesional dalam melakukan tugas sesuai dengan sikap dan kode etik seorang auditor agar dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

### 2. Bagi Perusahaan

- 1) Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor yang paling dominan

*fee audit*. Auditor memiliki kewajiban untuk menjaga kualitas audit yang dihasilkan, serta menghasilkan opini yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

- 2) Perusahaan sebaiknya mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi kualitas audit. dari hasil penelitian ini faktor yang paling dominan adalah *fee audit* dan ukuran perusahaan selain itu, perusahaan dapat memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih awal.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam yang hanya terbatas pada variabel yang telah diteliti, melainkan perlunya pembahasan variabel lainnya serta diharapkan dapat menggunakan cakupan objek penelitiann yang lebih luas. Selain itu, didalam penelitiann selanjutnya diharapkan dapat mengembangka model analisis yang akan digunakan untuk mendpatkan hasil yang lebih baik.